

# Optimalisasi Proses Pendidikan Peserta Forum Silaturahmi Pondok Pesantren Melalui Peranan Persepsi dan Komunikasi: Studi Kasus di Kota Cilegon Provinsi Banten

Safiudin<sup>1</sup>, M.A Tihami<sup>2</sup>, Agus Gunawan<sup>3</sup> Syifa Masfuah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>*Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten*

<sup>1</sup> 223625005.safiudinbanten@gmail.com

<sup>2</sup> tihami@gmail.com

<sup>3</sup> agus.gunawan@uinbanten.ac.id

<sup>4</sup> utamisyifamasfuahbanten@gmail.com

## Abstrak:

Pendidikan memegang peranan krusial dalam perkembangan individu dan masyarakat. Sedangkan dalam konteks forum, persepsi dan komunikasi merupakan dua hal yang saling berkaitan erat. Forum adalah tempat di mana individu atau kelompok dapat berkumpul untuk berdiskusi, berbagi ide, dan bertukar pandangan tentang topik tertentu. Dalam forum, persepsi dapat mempengaruhi cara individu berkomunikasi, begitu pula sebaliknya, komunikasi dapat mempengaruhi persepsi individu. Penggunaan teknik komunikasi yang baik dan memadai dalam forum silaturahmi memfasilitasi pertukaran gagasan, pengalaman, dan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai pendidikan Islam. Dengan demikian, artikel ini menekankan pentingnya memanfaatkan peranan persepsi dan komunikasi dalam forum silaturahmi pondok pesantren sebagai cara untuk mengoptimalkan proses pendidikan, memberikan dampak positif pada pengembangan pribadi, sosial, dan agama, serta kontribusi pada kemajuan masyarakat dan umat secara keseluruhan. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh persepsi dukungan organisasi dan komunikasi internal terhadap keterikatan kerja. Dalam tulisan ini dilakukan penelitian analitik yang difokuskan untuk menganalisis efektivitas persepsi dan komunikasi dalam penyelenggaraan forum silaturahmi Pondok Pesantren di Kota

Cilegon Provinsi Banten. Metode dalam penulisan ini menggunakan studi kepustakaan atau disebut juga dengan metode penelitian kepustakaan, dimana proses pengumpulan dan analisis data dilakukan dari sumber-sumber tertulis, seperti buku, jurnal, dan dokumen elektronik. Proses analisis yang dilakukan dalam makalah ini berfungsi sebagai proses untuk memahami, mengevaluasi, dan mensintesis informasi dari sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya, analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif, teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi tema, konsep, dan pola dalam materi yang disajikan. Analisis kualitatif juga dapat membantu mendeskripsikan konteks, sudut pandang, dan interpretasi penulis.

**Kata Kunci:** Optimalisasi Proses Pendidikan, Peran Persepsi dan Komunikasi, Forum Silaturahmi, Pondok Pesantren di Banten.

**Abstract:**

*Education plays a crucial role in the development of individuals and society. Meanwhile, in the context of forums, perception and communication are two things that are closely related to each other. Forums are places where individuals or groups can gather to discuss, share ideas, and exchange views on certain topics. In forums, perceptions can affect how individuals communicate, and vice versa, communication can affect individual perceptions. The use of good and adequate communication techniques in hospitality forums facilitates the exchange of ideas, experiences, and a deep understanding of the values of Islamic education. Thus, this article emphasizes the importance of utilizing the role of perception and communication in Islamic boarding school friendly forums as a way to optimize the educational process, have a positive impact on personal, social and religious development, as well as contribute to the progress of society and the ummah as a whole. The purpose of this paper is to explore the effect of perceived organizational support and internal communication on work engagement. In this paper, analytical research is focused on analyzing the effectiveness of perception and communication in organizing friendly forums for Islamic boarding schools in Cilegon City, Banten Province. The method in this writing uses library research or also known as the library research method, where the process of collecting and analyzing data is carried out from written sources, such as books, journals, and electronic documents. The analysis process carried out in this paper serves as a process for understanding, evaluating, and synthesizing information from written sources such as books, journals, articles, and other documents, the analysis carried out in this study uses qualitative analysis techniques, this technique is used to identify*

## Optimalisasi Proses Pendidikan Peserta Forum Silaturahmi Pondok Pesantren Melalui Peranan Persepsi dan Komunikasi (Studi Kasus di Kota Cilegon Provinsi Banten)

*themes, concepts, and patterns in the material presented. Qualitative analysis can also help describe the author's context, point of view, and interpretation.*

**Keywords:** *Optimizing the Education Process, Perception and Communication Role, Gathering Forum, Islamic Boarding Schools in Banten.*

### **Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk individu, memajukan masyarakat, dan melestarikan nilai-nilai budaya dan agama. Pondok pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam yang memiliki sejarah panjang dan kuat di Indonesia, telah berkontribusi secara signifikan dalam menjaga warisan keagamaan dan menghasilkan generasi yang berakhlak mulia. Dalam konteks ini, upaya untuk mengoptimalkan proses pendidikan di pondok pesantren menjadi hal yang mendasar guna menjamin keberlanjutan dan relevansi nilai-nilai tersebut dalam dunia yang terus berkembang.

Salah satu aspek penting dalam mengoptimalkan proses pendidikan di pondok pesantren adalah peranan yang dimainkan oleh persepsi dan komunikasi. Persepsi, sebagai cara individu memahami dunia sekitarnya, dan komunikasi, sebagai saluran untuk berbagi gagasan dan pemahaman, memiliki dampak yang kuat pada pengalaman pendidikan para santri.

Forum silaturahmi di pondok pesantren di Kota Cilegon, Provinsi Banten, menjadi wadah yang penting untuk memperkuat kedua aspek ini. Di dalam forum ini, para pemangku kepentingan pendidikan, termasuk pengajar, murid, dan orang tua, dapat berinteraksi, bertukar pandangan, dan memperdalam pemahaman tentang nilai-nilai Islam yang menjadi dasar pendidikan di pondok pesantren.

Dalam pandangan ini, penelitian yang mengarah pada optimisasi proses pendidikan melalui peranan persepsi dan komunikasi dalam forum silaturahmi pondok pesantren di Kota Cilegon, Provinsi Banten, menjadi langkah penting dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan di tengah tantangan zaman. Melalui pendekatan ini, diharapkan proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif, nilai-nilai agama akan lebih mendalam terinternalisasi, dan generasi muda akan lebih siap menghadapi dunia yang kompleks dengan landasan iman dan pengetahuan yang kokoh. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menggali berbagai cara di mana persepsi dan komunikasi dapat ditingkatkan dalam forum silaturahmi pondok pesantren, dan bagaimana hal tersebut dapat memberikan dampak positif pada proses pendidikan dan perkembangan santri.

Adapun persepsi merupakan seseorang memandang, menginterpretasikan, dan memahami informasi dari dunia luar melalui pengalaman dan pancaindra yang dimilikinya.

Persepsi dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengalaman masa lalu, kondisi fisik dan psikologis, nilai-nilai budaya, dan konteks sosial.

Masalah persepsi bisa terjadi ketika seseorang memiliki pandangan yang salah atau tidak akurat terhadap suatu hal atau situasi, karena faktor-faktor yang memengaruhi persepsinya. Misalnya, seseorang mungkin memiliki persepsi yang salah terhadap seseorang atau kelompok tertentu berdasarkan stereotipe atau prasangka yang mereka miliki. Masalah persepsi juga bisa terjadi ketika seseorang mengalami distorsi persepsi, yaitu ketika persepsinya tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Hal ini bisa terjadi karena gangguan psikologis atau kondisi medis tertentu, atau karena faktor lingkungan seperti pengaruh obat-obatan atau alkohol.

Masalah persepsi dapat memiliki dampak yang signifikan pada interaksi sosial, kesehatan mental, dan kualitas hidup seseorang. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi persepsi dan cara mengatasi masalah persepsi agar dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain dengan lebih efektif.

Komunikasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia bisnis. Namun, seringkali terjadi masalah dalam komunikasi yang dapat menghambat efektivitas dan efisiensi dari proses komunikasi itu sendiri.

Manusia adalah pendukung utama suatu organisasi dan perilaku manusia dalam suatu organisasi adalah awal dari perilaku organisasi. (Thoha, 2013) sehingga persepsi dan komunikasi dari sisi manusia dianggap sangat penting dalam kesuksesan sebuah organisasi. Adapun beberapa latar belakang masalah komunikasi yang umum terjadi adalah:

- 1) Perbedaan bahasa atau budaya: Orang yang berasal dari budaya atau latar belakang yang berbeda mungkin memiliki cara berkomunikasi yang berbeda pula. Ini dapat menyebabkan salah pengertian atau ketidaksepahaman dalam komunikasi.
- 2) Kurangnya keterampilan komunikasi: Banyak orang yang tidak memiliki keterampilan komunikasi yang memadai untuk mengungkapkan ide-ide atau gagasan mereka secara efektif dan efisien.
- 3) Kegagalan dalam memahami audiens: Orang seringkali tidak memahami audiens mereka dengan baik, dan akibatnya pesan yang disampaikan dapat salah dimengerti atau tidak efektif.

## Optimalisasi Proses Pendidikan Peserta Forum Silaturahmi Pondok Pesantren Melalui Peranan Persepsi dan Komunikasi (Studi Kasus di Kota Cilegon Provinsi Banten)

- 4) Teknologi: Teknologi modern telah membuat komunikasi lebih mudah, tetapi seringkali juga dapat menyebabkan masalah. Misalnya, email atau pesan teks yang kurang jelas dapat menyebabkan ketidaksepahaman.
- 5) Gangguan atau gangguan: Komunikasi sering terganggu oleh gangguan seperti kebisingan atau gangguan dari orang lain. Ini dapat menyebabkan pesan yang salah dimengerti atau hilang sama sekali.

Dalam semua kasus, penting untuk mengatasi masalah komunikasi secepat mungkin untuk memastikan bahwa proses komunikasi berjalan lancar dan efektif, Persamaan dan perbedaan tersebut disebabkan oleh persepsi mereka yang terlibat dalam proses komunikasi. (Puspitasari & Putra Danaya, 2022)

Persepsi dan komunikasi adalah dua hal yang saling terkait erat dalam konteks forum. Forum adalah sebuah tempat di mana individu atau kelompok dapat berkumpul untuk berdiskusi, berbagi ide, dan mempertukarkan pandangan tentang topik tertentu. Dalam forum, persepsi dapat mempengaruhi cara individu berkomunikasi, dan sebaliknya, komunikasi dapat mempengaruhi persepsi individu.

Persepsi dapat didefinisikan sebagai cara individu memahami dan memandang dunia di sekitar mereka. Persepsi merupakan kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia (Akdon, 2007).

Persepsi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman, nilai, keyakinan, budaya, dan latar belakang individu. Dalam konteks forum, persepsi individu dapat mempengaruhi cara mereka memandang topik yang dibahas, cara mereka berpartisipasi dalam diskusi, dan bahkan cara mereka memahami pesan yang disampaikan oleh peserta lain.

Komunikasi, di sisi lain, dapat didefinisikan sebagai proses pertukaran informasi antara dua atau lebih individu. Komunikasi dapat dilakukan secara verbal maupun nonverbal, dan dapat mempengaruhi cara individu memahami dan merespons pesan yang diterima. Dalam konteks forum, komunikasi yang efektif dapat membantu peserta berpartisipasi dalam diskusi dengan lebih baik dan mempertukarkan ide dengan lebih baik. Namun, komunikasi yang tidak efektif dapat menyebabkan konflik dan salah paham di antara peserta.

Persepsi dan komunikasi adalah dua hal yang sangat penting dalam konteks forum. Memahami bagaimana persepsi dan komunikasi saling terkait dapat membantu peserta forum berkomunikasi dengan lebih efektif dan memahami pandangan orang lain dengan lebih baik.

Masalah dalam persepsi dan komunikasi dalam organisasi bisa memiliki dampak yang signifikan pada efektivitas dan efisiensi organisasi. Beberapa masalah yang mungkin terjadi adalah:

- 1) Persepsi yang berbeda: Anggota organisasi mungkin memiliki persepsi yang berbeda tentang tujuan, nilai, dan strategi organisasi. Hal ini bisa mengakibatkan kesalahpahaman dan konflik di antara mereka.
- 2) Komunikasi yang buruk: Komunikasi yang buruk antara anggota organisasi bisa mengakibatkan kesalahan, ketidaksepakatan, dan ketidakpastian. Komunikasi yang buruk juga bisa menghambat pengambilan keputusan dan menyebabkan kinerja yang buruk.
- 3) Kurangnya transparansi: Jika informasi tidak dibagikan dengan jelas di seluruh organisasi, anggota organisasi mungkin merasa tidak dihargai atau tidak termotivasi untuk bekerja dengan baik. Kurangnya transparansi juga bisa membuat anggota organisasi merasa tidak memiliki akses ke informasi yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan yang baik.
- 4) Perbedaan bahasa dan budaya: Anggota organisasi yang berasal dari latar belakang yang berbeda bisa memiliki perbedaan dalam bahasa dan budaya, yang bisa menyulitkan komunikasi dan menyebabkan kesalahpahaman.

Persepsi dan komunikasi yang tidak efektif dalam sebuah forum silaturahmi di pondok pesantren di Kota Cilegon Provinsi Banten dapat mengakibatkan berbagai masalah, di antaranya: (1) Ketidakhahaman: Peserta forum mungkin memiliki persepsi atau pemahaman yang berbeda tentang topik yang dibahas, yang dapat menyebabkan ketidakhahaman dan kesalahpahaman. Konflik: Jika peserta forum memiliki pendapat yang berbeda atau saling bertentangan, komunikasi yang buruk dapat memperburuk situasi dan memicu konflik yang lebih besar. Ketidakjelasan: Peserta forum mungkin mengalami kesulitan dalam memahami pesan yang disampaikan oleh pembicara atau dalam menyampaikan pesan mereka sendiri dengan jelas dan terstruktur. (2) Hilangnya fokus: Perdebatan yang tidak terstruktur atau tidak efektif dapat mengalihkan perhatian dari topik yang dibahas dan menghasilkan hasil yang tidak diinginkan. Dalam manajemen strategis dari perspektif Islam, ukuran keberhasilan adalah berjuang untuk keadilan (keadilan organisasi yang akan ditentukan nanti). Umumnya dilakukan oleh leader dengan mengurangi risiko meskipun diperlukan profitabilitas (Fontaine & Ahmad, 2015).

## Optimalisasi Proses Pendidikan Peserta Forum Silaturahmi Pondok Pesantren Melalui Peranan Persepsi dan Komunikasi (Studi Kasus di Kota Cilegon Provinsi Banten)

Penelitian terkait dengan Persepsi dan komunikasi telah banyak dilakukan seperti oleh; (Sari & Syaifullah, 2019) perilaku komunikasi organisasi yang terjadi pada pelaksanaan sosialisasi program kerja di Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar, (Rubiyandono, 2019) meneliti pengaruh komunikasi organisasi terhadap stres kerja pada perusahaan manufaktur di kota Semarang dengan peran Organizational Citizenship Behavior (OCB) yang ditinjau Persepsi Kualitas Interaksi Atasan dan Bawahan sebagai mediator.

Penelitian (Shameem & Rengamani, 2018) meneliti hubungan antara komunikasi organisasi dan keterlibatan karyawan di organisasi sektor publik. Hasilnya menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan karyawan, Temuan (Tkalac Verčič, 2021) memiliki implikasi praktis dan teoretis dan menggarisbawahi pentingnya memahami apa yang memengaruhi kepuasan karyawan serta membantu membentuk praktik komunikasi internal yang lebih baik, Penelitian yang dilakukan oleh (Nienaber & Martins, 2020) dalam sistem kerjasama yang terkoordinasi, dan dihasilkan oleh dimensi struktural organisasi, parameter di mana kehadiran psikologis diaktifkan. Kehadiran psikologis mendorong keterlibatan karyawan yang memungkinkan karyawan tersedia untuk mengimplementasikan strategi untuk mencapai tujuan organisasi dan dengan demikian efektivitas organisasi, dalam penelitian (Newman et al., 2020) mendapatkan Kepercayaan memperkuat hubungan antara efektivitas komunikasi pemimpin yang dirasakan dan hasil kinerja tim. Terakhir, penelitian ini juga mengungkapkan masalah keselarasan organisasi yang serius antara apa yang dianggap anggota tim sebagai komunikasi pemimpin yang efektif, persepsi mereka tentang hasil kinerja tim, dan kinerja organisasi yang diukur.

Penelitian (Sitorus, 2018) bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh persepsi dukungan organisasi dan komunikasi internal terhadap keterikatan kerja, Penelitian tentang budaya organisasi oleh (LI, 2015) yang menjelaskan bahwa budaya organisasi terutama memengaruhi motivasi, mempromosikan pembelajaran individu, memengaruhi komunikasi, dan meningkatkan nilai-nilai organisasi, pengambilan keputusan kelompok, dan penyelesaian konflik. Pada paper ini penelitian analisis dilakukan yang berfokus kepada analisis efektivitas komunikasi dan persepsi yang ada pada organisasi Forum Silaturahmi Pondok Pesantren di Kota Cilegon Propinis Banten.

### **Metode Penelitian**

Metode pada penelitian ini menggunakan studi pustaka, juga dikenal sebagai metode penelitian kepustakaan, dimana proses pengumpulan dan analisis data dari sumber-sumber tertulis, seperti buku, jurnal, dan dokumen elektronik. Metode ini digunakan untuk

mengembangkan pemahaman tentang topik tertentu atau untuk mengidentifikasi kelemahan atau kekosongan dalam penelitian yang sudah ada.

Langkah yang dilakukan dalam penulisan paper ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan topik penelitian yang akan dijelajahi.
- 2) Melakukan pencarian sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian. Pencarian dapat dilakukan di perpustakaan, basis data online, dan sumber-sumber lainnya.
- 3) Membaca dan meninjau sumber-sumber yang ditemukan. Pilih sumber-sumber yang paling relevan dengan topik penelitian dan fokus pada bagian yang paling relevan dengan tujuan penelitian.
- 4) Menandai atau membuat catatan tentang informasi yang dianggap penting atau menarik dalam setiap sumber.
- 5) Menulis ringkasan atau sinopsis dari masing-masing sumber, termasuk temuan penting dan implikasinya terhadap topik penelitian.
- 6) Menyusun dan menyampaikan hasil penelitian

Proses analisis yang dilakukan dalam paper ini berfungsi proses untuk memahami, mengevaluasi, dan mensintesis informasi dari sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya, analisis yang dilakukan pada paper ini adalah menggunakan teknik Analisis Kualitatif, Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi tema, konsep, dan pola dalam materi yang disajikan. Analisis kualitatif juga dapat membantu menggambarkan konteks, sudut pandang, dan interpretasi pengarang.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Persepsi adalah proses mental di mana seseorang memilih, mengorganisasi, dan memberi arti pada informasi yang diterima dari lingkungan sekitarnya. Persepsi dapat mempengaruhi cara seseorang memandang dan memahami suatu situasi atau peristiwa, termasuk di dalam organisasi. Oleh karena itu, persepsi memainkan peranan penting dalam organisasi. Adapun beberapa contoh peranan persepsi dalam organisasi:

Pemahaman atas keadaan organisasi: Persepsi memungkinkan individu untuk memahami keadaan organisasi secara lebih jelas. Dengan persepsi yang benar, individu dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi, serta mengetahui bagaimana beradaptasi dengan lingkungan kerja mereka.

## Optimalisasi Proses Pendidikan Peserta Forum Silaturahmi Pondok Pesantren Melalui Peranan Persepsi dan Komunikasi (Studi Kasus di Kota Cilegon Provinsi Banten)

Pengambilan keputusan: Persepsi dapat mempengaruhi cara individu mengambil keputusan dalam organisasi. Misalnya, jika seseorang memiliki persepsi positif terhadap bos mereka, mereka mungkin lebih cenderung untuk mengikuti saran atau keputusan bos tersebut.

Kepuasan kerja: Persepsi dapat mempengaruhi kepuasan kerja seseorang. Jika individu memiliki persepsi positif terhadap organisasi mereka, mereka mungkin merasa lebih puas dengan pekerjaan mereka dan lebih cenderung untuk tetap bekerja di organisasi tersebut.

Komunikasi: Persepsi dapat mempengaruhi cara individu berkomunikasi dengan rekan kerja dan pimpinan mereka. Jika seseorang memiliki persepsi yang salah tentang tujuan atau niat rekan kerja mereka, hal ini dapat menyebabkan ketidakcocokan dan konflik dalam komunikasi.

Budaya organisasi: Persepsi dapat mempengaruhi cara individu melihat dan memahami budaya organisasi mereka. Jika individu memiliki persepsi positif tentang budaya organisasi, mereka mungkin lebih terlibat dalam aktivitas organisasi dan lebih mungkin untuk mempromosikan nilai-nilai dan tujuan organisasi tersebut.

Persepsi memainkan peranan penting dalam organisasi, mempengaruhi keputusan, kepuasan kerja, komunikasi, dan budaya organisasi. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk memperhatikan persepsi individu dan memastikan bahwa persepsi yang benar dan positif dijaga. Komunikasi adalah salah satu elemen kunci dalam organisasi, yang memainkan peran penting dalam menjaga kelancaran operasi dan kesuksesan organisasi.

Di bawah ini adalah beberapa peran penting komunikasi dalam organisasi: 1) Meningkatkan efisiensi operasi, Komunikasi yang baik di antara karyawan, manajer, dan departemen berbeda dalam organisasi dapat membantu meningkatkan efisiensi operasi. Hal ini dapat dicapai dengan memastikan bahwa informasi yang tepat disampaikan pada waktu yang tepat dan oleh pihak yang tepat, sehingga tugas-tugas dapat diselesaikan dengan lebih efisien. 2) Memperkuat budaya perusahaan: Komunikasi yang baik dapat membantu memperkuat budaya perusahaan dan nilai-nilai yang ingin diadopsi oleh organisasi. Komunikasi yang efektif tentang misi, visi, dan tujuan organisasi dapat membantu karyawan merasa lebih terhubung dengan organisasi dan meningkatkan motivasi mereka untuk bekerja keras. 3) Membantu pengambilan keputusan yang tepat: Komunikasi yang efektif dapat membantu manajer dalam pengambilan keputusan yang tepat. Dengan memastikan bahwa informasi yang akurat dan relevan tersedia, manajer dapat membuat keputusan yang didasarkan pada fakta, bukan asumsi. 5) Meningkatkan kepuasan karyawan: Komunikasi yang baik antara manajemen dan karyawan dapat membantu meningkatkan kepuasan karyawan. Ketika karyawan merasa didengar dan dihargai, mereka cenderung lebih termotivasi dan lebih terlibat dalam pekerjaan

mereka. 6) Meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas: Komunikasi yang terbuka dan jujur dapat membantu meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas organisasi di antara karyawan, pelanggan, dan pihak lain yang terkait. Hal ini dapat membantu organisasi membangun citra yang positif dan meningkatkan kepercayaan dari pelanggan dan pasar.

Komunikasi memainkan peran kunci dalam memastikan kelancaran operasi organisasi dan keberhasilannya. Oleh karena itu, organisasi harus memastikan bahwa komunikasi yang baik dijaga di seluruh level organisasi.

Persepsi dan komunikasi memainkan peran yang penting dalam interaksi manusia dalam berbagai situasi, termasuk di lingkungan kerja, keluarga, dan masyarakat. Berikut adalah analisis peranannya:

Persepsi adalah proses interpretasi informasi sensorik untuk memberi makna pada lingkungan sekitar kita. Dalam konteks interaksi manusia, persepsi dapat mempengaruhi bagaimana seseorang memahami orang lain dan situasi. Misalnya, jika seseorang memiliki persepsi yang negatif terhadap seseorang atau situasi tertentu, itu dapat mempengaruhi perilaku dan tindakan mereka terhadap orang atau situasi tersebut. Oleh karena itu, penting untuk mengenali dan memahami persepsi orang lain untuk menjalin hubungan yang baik. Sedangkan Komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan antara individu atau kelompok. Komunikasi efektif sangat penting dalam interaksi manusia karena dapat mempengaruhi bagaimana seseorang memahami orang lain dan situasi. Misalnya, jika pesan tidak disampaikan dengan jelas atau tidak dipahami dengan benar, hal itu dapat menyebabkan kesalahpahaman atau konflik yang dapat merusak hubungan. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari dan menggunakan keterampilan komunikasi yang baik untuk membangun hubungan yang baik.

Persepsi dan komunikasi memiliki peran yang penting dalam interaksi manusia. Untuk membangun hubungan yang baik dan memecahkan konflik, penting untuk mengenali dan memahami persepsi orang lain serta menggunakan keterampilan komunikasi yang baik dalam interaksi.

Forum Siltaruhami Pondok Pesantren adalah sebuah forum yang diadakan di Pondok Pesantren untuk membahas isu-isu terkait keagamaan, sosial, dan kebudayaan. Dalam forum ini, persepsi dan komunikasi memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan forum tersebut.

Persepsi adalah cara seseorang memahami atau menafsirkan suatu informasi atau situasi. Dalam konteks Forum Siltaruhami Pondok Pesantren di Kota Cilegon, persepsi dapat mempengaruhi bagaimana peserta forum memandang isu-isu yang dibahas, serta bagaimana

## Optimalisasi Proses Pendidikan Peserta Forum Silaturahmi Pondok Pesantren Melalui Peranan Persepsi dan Komunikasi (Studi Kasus di Kota Cilegon Provinsi Banten)

mereka merespon pandangan dan pendapat orang lain. Jika persepsi seseorang tidak akurat atau tidak tepat terhadap suatu isu, maka hal tersebut dapat mengganggu diskusi dan bahkan memicu konflik, oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa setiap peserta forum memiliki persepsi yang akurat dan tepat terhadap isu yang dibahas. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan informasi yang lengkap dan objektif tentang isu tersebut sebelum diskusi dimulai, serta mengajak peserta forum untuk bertanya dan memberikan pendapat mereka secara terbuka dan terbuka.

Selain itu, komunikasi juga memainkan peran penting dalam Forum Silaturahmi Pondok Pesantren di Kota Cilegon. Komunikasi yang efektif antara peserta forum dapat memungkinkan pertukaran informasi, pendapat, dan gagasan yang lebih produktif dan membangun. Komunikasi yang buruk atau tidak efektif, di sisi lain, dapat menghambat diskusi dan bahkan memicu konflik.

Untuk memastikan komunikasi yang efektif, peserta forum perlu belajar untuk mendengarkan dengan baik, memahami sudut pandang orang lain, dan menyampaikan pendapat mereka dengan jelas dan terbuka. Selain itu, penting untuk menghindari konfrontasi dan mengajak peserta forum untuk mencari solusi yang membangun bersama. Persepsi dan komunikasi adalah dua aspek penting dalam Forum Silaturahmi Pondok Pesantren di Kota Cilegon. Dalam rangka memastikan keberhasilan forum, peserta forum perlu berusaha untuk memiliki persepsi yang akurat dan terbuka, serta berkomunikasi dengan efektif dan terbuka. Dengan cara ini, diskusi dapat menjadi lebih produktif, membangun, dan berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan penyelesaian masalah yang dihadapi.

### **Kesimpulan**

Persepsi penting untuk menciptakan pemahaman yang sama antara seluruh peserta forum. Setiap peserta memiliki persepsi yang berbeda-beda terkait dengan masalah yang akan dibahas. Dengan melakukan diskusi dan berbagi pandangan, maka dapat tercipta persepsi yang sama dan meminimalisir terjadinya kesalahpahaman. Komunikasi juga merupakan hal yang sangat penting dalam Forum Silaturahmi Pondok Pesantren di Kota Cilegon Provinsi Banten. Komunikasi yang efektif dapat menciptakan suasana diskusi yang kondusif dan terbuka. Dalam forum ini, peserta diharapkan dapat saling mendengarkan dan berbicara dengan sopan dan jelas. Dengan adanya komunikasi yang baik, maka peserta dapat menyampaikan pandangan atau solusi dengan baik dan dapat dipahami oleh seluruh peserta forum, persepsi dan komunikasi memegang peran penting dalam Forum Silaturahmi Pondok Pesantren di Kota

Cilegon Provinsi Banten. Dengan adanya persepsi yang sama dan komunikasi yang efektif, maka tujuan forum dapat tercapai dengan baik.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pasang surut dunia pendidikan yang ditinjau dengan menggunakan perspektif kritis, maka penting bagi pemerintah dan tenaga pendidik untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah agar melakukan reformulasi kebijakan dalam dunia pendidikan supaya tercipta kebijakan yang lebih berpihak kepada sektor pendidikan.
2. Bagi tenaga pendidik agar terus berpacu meningkatkan kualitas diri sebagai pendidik.

### **Daftar Pustaka**

- Akdon. (2007). *Strategic Management for Educational Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 20(5).
- Fontaine, R., & Ahmad, K. (2015). Strategic management from an Islamic perspective: Text and cases. In *Strategic Management from an Islamic Perspective: Text and Cases*. <https://doi.org/10.1002/9781118646007>
- LI, T. (2015). *Organizational Culture & Employee Behavior: Case study*. Lahden Ammattikorkeakoulu Lahti University of Applied Science.
- Newman, S. A., Ford, R. C., & Marshall, G. W. (2020). Virtual Team Leader Communication: Employee Perception and Organizational Reality. *International Journal of Business Communication*, 57(4). <https://doi.org/10.1177/2329488419829895>
- Nienaber, H., & Martins, N. (2020). Exploratory study: Determine which dimensions enhance the levels of employee engagement to improve organisational effectiveness. *TQM Journal*, 32(3). <https://doi.org/10.1108/TQM-05-2019-0151>
- Puspitasari, D., & Putra Danaya, B. (2022). PENTINGNYA PERANAN KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI: LISAN, NON VERBAL, DAN TERTULIS (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.817>
- Rubiyandono, A. P. (2019). Analisis Efek Organizational Citizenship Behavior dan Komunikasi Organisasi Terhadap Stres Kerja. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(1). <https://doi.org/10.24167/jab.v17i1.2285>

Optimalisasi Proses Pendidikan Peserta Forum Silaturahmi Pondok Pesantren Melalui Peranan Persepsi dan Komunikasi (Studi Kasus di Kota Cilegon Provinsi Banten)

- Sari, A. A., & Syaifullah, J. (2019). Perilaku Komunikasi Organisasi dalam Sosialisasi Program Kerja di Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 5(2). <https://doi.org/10.31289/simbollika.v5i2.2843>
- Shameem, A., & Rengamani, J. (2018). Impact of organizational culture and communication on employee engagement in automobile firms in Chennai. *International Journal of Mechanical Engineering and Technology*, 9(7).
- Sitorus, F. (2018). The Influence of Perceived Organizational Support and Internal Communication toward Work Engagement. *136(Icosop 2017)*, 280–287. <https://doi.org/10.2991/icosop-17.2018.44>
- Thoha, M. (2013). *Perilaku Organisasi Konsep dan Aplikasinya*. Rajagrafindo Persada.
- Tkalac Verčič, A. (2021). The impact of employee engagement, organisational support and employer branding on internal communication satisfaction. *Public Relations Review*, 47(1). <https://doi.org/10.1016/j.pubrev.2021.102009>

